

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 2 • No. 2 • November 2023

DOI : 10.37090/jmpkm.v2i2.1193

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

PENGEMBANGAN JATI AGRO FARMING DENGAN PENAMBAHAN TAMAN AGRO FARMA BERBASIS WISATA EDUKASI DI JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Yuli Wahyu Tri Mulyani¹, Samsuar², Nopiyansyah³, M. Ilham Yanuari⁴, As syfa Hamidayanti Susilo⁵

¹Universitas Tulang Bawang . Email: yuli.trimulyani@utb.ac.id No. HP/Whatsapp: 081368165354

²Universitas Tulang Bawang Email: Samsuar@utb.ac.id

²Universitas Tulang Bawang Email: nopiyansyah06@gmail.com

²Universitas Tulang Bawang Email: ilhamyanuari18@gmail.com

²Universitas Tulang Bawang Email: Assyifahamidayanti@gmail.com

ABSTRACT

Jatiagro farming is a tourist destination in Lampung, precisely in Jati Mulyo Village, Jati Agung District, South Lampung. Jati Agro Farming is a plantation-based tourist attraction or agro-tourism with a plant nursery area which is used as an educational tourist attraction. This service activity innovates in developing Jati Agro Farming with the addition of an Agrofarma park. Agrofarma tourism is an agricultural/plantation tourism specifically for medicinal plants, which aims to provide education to the public about medicinal plants, their processing and their properties or benefits for treating a disease. The problems with Jati Agro Farming were initially limited to Human Resources (HR) which were still lacking in terms of expertise in managing plants. Jati Agro Farming does not yet have reliable human resources in the field of crop management. So many of the medicinal plants that existed previously died. Apart from that, Jati Agro Farming does not have superior products that are different compared to similar tourism. The results of the activities in the first stage were the creation of a nursery, starting from the creation of a nursery measuring 4x5 m, made of light steel with a waring roof, then preparation of medicinal plant seeds. In previous data, Jati Agro had 19 types of medicinal plants, but many have died due to neglect and only 12 types remain, which are dominated by the most common finds. The addition of medicinal plants through community service activities in the first stage included 50 types of medicinal plant seeds and they had been labeled and identified the active compounds contained therein and their benefits for treating various diseases. The total types of medicinal plants at Jati Agro Farming are 62 types.

Keywords: *Agrofarma, Teak Agro Farming, Medicinal plants, Herbal Tea, Educational Tourism*

ABSTRAK

Jatiagro farming merupakan destinasi tempat wisata yang ada di Lampung tepatnya di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Jati Agro Farming merupakan tempat wisata yang berbasis perkebunan atau agrowisata dengan area pembibitan tanaman yang dijadikan sebagai tempat wisata edukasi. Kegiatan Pengabdian ini berinovasi melakukan pengembangan Jati Agro Farming dengan penambahan taman Agrofarma. Agrofarma wisata merupakan suatu wisata pertanian/perkebunan khusus untuk tanaman-tanaman obat, yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai tanaman obat, pengolahannya dan khasiat atau manfaatnya untuk mengatasi suatu penyakit. Permasalahan dari Jati Agro Farming adalah pertama terbatas pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang dalam hal keahlian mengelola tanaman. Jati Agro Farming belum memiliki SDM yang handal dalam bidang



pengelolaan tanaman. Sehingga tanaman-tanaman obat yang sudah ada sebelumnya banyak yang mati. Selain itu, Jati Agro Farming belum memiliki produk unggulan yang berbeda dibandingkan dengan wisata sejenis. Hasil dari kegiatan pada tahap pertama adalah pembuatan tempat pembibitan, mulai dari pembuatan tempat nursery yang berukuran 4x5 m, terbuat dari Baja ringan yang beratap waring, Kemudian persiapan bibit-bit tanaman obat. Pada data sebelumnya Jati Agro memiliki 19 jenis tanaman obat, namun banyak yang sudah mati karena tidak terurus dan yang tersisa hanya 12 jenis, yang didominasi paling banyak temu-temuan. Penambahan tanaman obat melalui kegiatan pengabdian pada tahap pertama ada 50 jenis bibit tanaman obat dan sudah diberikan pelabelan serta diidentifikasi kandungan-kandungan senyawa aktif yang terkandung didalamnya serta manfaatnya untuk mengatasi berbagai penyakit. Total jenis tanaman obat di Jati Agro Farming sebanyak 62 Jenis.

Kata Kunci: Agrofarma, Jati Agro Farming, Tanaman obat, Teh Herba,, Wisata Edukasi

PENDAHULUAN

Jatiagro farming merupakan destinasi tempat wisata yang ada di Lampung tepatnya di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Jatiagro Farming merupakan tempat wisatayang berbasis perkebunan atau agrowisata dengan area pembibitan tanaman yang dijadikan sebagai tempat wisata edukasi. Jatiagro Farming terletak diatas lahan pribadi seluas ± 2 hektar dilengkapi dengan fasilitas perkebunan dan alam. Jarak Jatiagro Farming dengan kota BandarLampung ±10 Km rute dan akses jalan cukup mudah ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Kondisi jalan yang lebar, halus beraspal menjadikan Jati Agro Farming menjadi salah satu pilihan tempat wisata edukasi. Jatiagro Farming awalnya hanya kebun pohon jati dan kebun bibit. Berkat saran dari masyarakat tempat tersebut menjadi tempat wisata. Jatiagro resmi dibuka pada Tanggal 01 Juli 2021 walaupun sebenarnya sudah berjalan kurang lebih hamper 3 Tahun mulai dari persiapannya hingga resmi dibuka. Fasilitas yang dimiliki diantaranya nursery atau kebun bibit bunga, sayuran dan buah, kolam ikan, kolam renang, kebun hortikultura, panaroma sawah, camping ground, musola, toilet, panggung, pendopo, gazebo dan kantin.

Jati Agro mulai membuka paket wisata edukasi bagi siswa mulai dari TK dan SD. Paket wisata tersebut biayanya adalah Rp.30.000., mendapat fasilitas keliling dengan pemandu wisata, menanam sayuran dan makan bento. Pengunjung umum juga bisa berkunjung dikenakan biaya per orang Rp. 10.000., Pendapatan kotor perbulan Jati Agro Farming bisa mendapatkan omset antara Rp. 10.000.000-20.000.000 perbulan dan total karyawan yang dimiliki adalah 12 orang. Pendapatan lain selain tiket diperoleh dari Kantin, event, edukasi kit ,outbond, penjualan bibit tanaman dan pupuk pupuk. Pengembangan taman Agrofarma wisata menjadi salah satu alternatif daya tarik serta menjadi salah satu inovasi agar Jati Agro Farming memiliki minat pengunjung yang lebih luas, karena tempat wisata lain belum ada yang mengusung taman agrofarma wisata. Wisata edukasi merupakan perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, pengetahuan atau pengalaman belajar secara langsung kepada wisatawan tentang lokasi wisata yang dikunjungi (1). Aktivitas wisata edukasi merupakan aktivitas pariwisata yang dilakukan wisatawan dengan tujuan utama untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, pariwisata berkaitan dengan mata pelajaran akademis, seperti Biologi, geografi, ekonomi, sejarah, bahasa, psikologi, pemasaran bisnis, hukum, dan yang lainnya (2). Agrofarma wisata merupakan suatu wisata pertanian/perkebunan khusus untuk tanamantanaman obat. Agrofarmawisata bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai tanaman obat, pengolahannya dan khasiat atau manfaatnya untuk mengatasi suatu penyakit. Pengembangan taman Agrofarma wisata

dimulai dari homebase pengusul yaitu Program Studi Farmasi. Pada Prodi tersebut pengusul merupakan salah satu dosen dengan bidang keilmuan Biologi Farmasi. Inovasi ini muncul untuk mengelompokkan tanaman-tanaman yang berpotensi sebagai obat yang sudah pernah pengusul teliti maupun melalui mahasiswa-mahasiswa bimbingan yang topik penelitiannya terkait pengembangan bahan alam

METODE PELAKSANAAN

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yaitu: dari pihak akademisi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Tulang Bawang Lampung yang terdiri dari unsur pimpinan lembaga yaitu LPPM, dosen-dosen dari Program Studi Farmasi dengan bidang keilmuan Biologi Farmasi, Kimia Farmasi dan Ilmu Farmasi serta 2 orang mahasiswa dari program studi farmasi. Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah Pimpinan dan karyawan Jati Agro Farming.

1. Tahapan dalam penerapan PMP di Jati Agro Farming adalah sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi tujuan dan rencana kegiatan PMP pada Mitra Tim PMP berkoordinasi dengan mitra untuk menjelaskan rencana, konsep dan tujuandari kegiatan ini, setelah dinyatakan lolos proposal
 - b. Membuat perencanaan mengenai jadwal Membuat perencanaan mengenai jadwal dan pembagian tugas serta pelibatan mitra padasemua kegiatan dengan membagi waktu-waktu pelaksanaan kegiatan
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana untuk persiapan pembuatan taman Agro Farma.
 - d. Persiapan tempat, bibit-bibit tanaman obat, alat-alat untuk proses perawatan, pemanenan dan pengolahan
 - e. Pembibitan tanaman Bibit tanaman obat disiapkan $\pm 50-100$ jenis tanaman siap untuk ditanam di taman Agro Farma. Persiapan pembuatan plang untuk pencatatan nama ilmiah tanaman, khasiat dan manfaatnya.

Kegiatan ini di koordinir oleh ketua pengusul yang memiliki latar belakang pendidikan Biologi. Pembuatan Taman Agro Farma Kegiatan ini dipandu mas Kiki Azzam, yang memang sudah memiliki pengalaman dalam mengelola agrowisata berkolaborasi dengan ketua pengusul dan anggota-anggota serta melibatkan 2 mahasiswa dari program studi Farmasi. Kegiatan ini diawali dengan proses pembibitan, dengan mempersiapkan bibit tanaman obat yang siap ditanam/dipindahkan ke rencana Taman Agro Farma, kemudian penataan dan pelabelan/pemberian nama serta khasiat, perawatan hingga tanaman bisa tumbuh subur dilan baru, pemanenan dari bagian tanaman yang digunakan sebagai obat, pengolahan dengan proses pencucian, perajangan dan penjemuran terakhir pengemasan.

Setelah Taman Agro Farma Wisata terbentuk maka harapannya tempat ini akan menjadi tempat wisata/rekreasi dan juga menjadi sarana pembelajaran untuk mengetahui tanamantanaman yang berpotensi sebagai obat, pemeliharaan daya tahan tubuh juga

sebagai kosmetika alami. Selain itu juga dapat menambah wawasan masyarakat, pengusaha dan pemerintah terhadap obat-obat herbal sebagai upaya sinergitas antara pariwisata, farmasi herbal dengan pertanian.

Partisipasi Mitra Partisipasi Mitra dalam kegiatan ini yaitu:

- a. Menyediakan tempat untuk rencana taman Agro Farma Wisata di Jati Agro Farming
- b. Menyediakan lahan
- c. Membantu merekomendasikan vendor dalam mempersiapkan alat, bahan dan perlengkapan taman
- d. Mitra menjaga dan mengembangkan semua fasilitas yang sudah dibuat dan diberikan.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring Semua kegiatan akan dipantau atau dimonitor dari awal, mulai dari konsep, sosialisasi, proses kegiatan dan setelah selesai kegiatan. Tim PMP dan Mitra akan bersama-sama menjalankan kesepakatan dan menjalankan proses kegiatan hingga selesai. Tim akan terus mengawasi dan memotivasi mitra untuk memelihara dan menjalankan proses kegiatan. Sinergitas antara mitra dan tim akan terus terjaga sehingga semua target dan rencana kerja dapat selesai tepat waktu.

Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program Tim dan Mitra akan melakukan evaluasi dari hasil kegiatan dan capaian apa saja yang sudah diperoleh dan membuat catatan-catatan terkait kendala dan masalah yang ditemukan saat proses kegiatan. Sehingga dapat dibuat perencanaan tentang keberlanjutan program setelah kegiatan PMP berakhir. Tim juga dapat mengevaluasi dari testimoni dan respon pengunjung langsung saat ditemui ditempat wisata. Selanjutnya kedepan taman Agro Farma Wisata juga dapat dijadikan tempat untuk penelitian-penelitian mahasiswa serta dosen-dosen Program Studi Farmasi dalam mengkaji pengembangan obat-obat herbal yang berasal dari tumbuhan.

Rekognisi/ Penyetaraan SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) berjumlah 2 mahasiswa yaitu:

M. Ilham Januari dengan NPM 203110053 dan As Syfa Hamidayanti Susilo dengan NPM 203110076, dengan diikutsertakan kedua mahasiswa ini akan diarahkan mampu memiliki academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill. Pengalaman diluar kampus akan membuat mahasiswa kreatif dan lebih konstruktif melalui kegiatan pengabdian di Jati Agro Farming. Mahasiswa mampu belajar berinteraksi dengan masyarakat sehingga akan menumbuhkan kembangkan Higher order thinking skill, Creative thinking dan critical thinking. Kegiatan ini akan disetarakan dengan mata kuliah 5 SKS sebagai berikut:

1. Kimia Obat Bahan Alam (3 SKS)
2. Standarisasi Marker Kimia Obat Bahan Alam (2 SKS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini sudah dimulai sejak diterimanya pengumuman lolos dan tim PMP melakukan sosialisasi dan memperkenalkan semua anggota tim ke mitra



Gambar 1. Sosialisasi dan tinjau lokasi setelah pengumuman lolos

Dari sosialisasi dan peninjauan awal lokasi lalu ditentukanlah langkah-langkah yang akan dikerjakan, diawali dengan penyediaan barang-barang yang dibutuhkan untuk kegiatan. Hal ini dilakukan secara bertahap dan konsisten. Mulai dari pengadaan besi-besi holo untuk membuat nursery, waring dan rak-rak untuk tanaman bibitnya. Dilanjutkan ke proses pembuatan tempatnya.

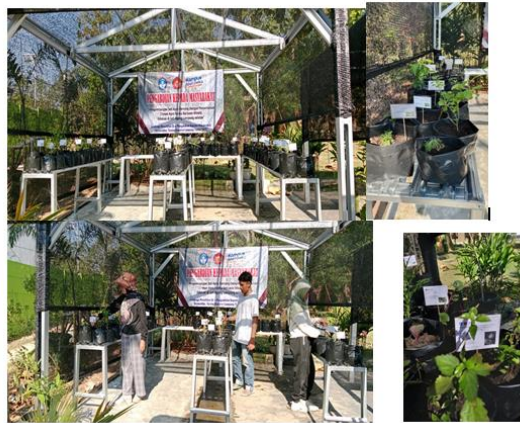


Gambar 2. Proses Persiapan Tempat

Setelah tempat untuk pembibitan selesai, tim PMP mulai menyiapkan dan mengumpulkan tanaman-tanaman obat. Diawali dengan pendataan jenis tanaman obat yang sudah ada disana kemudian kami mulai mengadakan tanaman-tanaman obat yang sudah dilakukan penelitian-penelitian oleh mahasiswa prodi farmasi Universitas Tulang Bawang Lampung



Selanjutnya, bibit tanaman-tanaman obat diletakan di nursey, di identifikasi dan diberikan label, nama daerah/nama lokal, nama ilmiah, bagian yang dimanfaatkan serta manfaat atau khasiatnya. Selanjutnya tanaman-tanaman ini dipelihara hingga dipastikan bibit-tanaman-tanaman ini dapat hidup.



Gambar 4. Proses Pelabelan tanaman dan pemantauan

Hasil dari kegiatan pada tahap pertama adalah pembuatan tempat pembibitan, mulai dari pembuatan tempat nursery yang berukuran 4x5 m, terbuat dari Baja ringan yang beratap waring, Kemudian persiapan bibit-bibit tanaman obat. Pada data sebelumnya Jati Agro memiliki 19 jenis tanaman obat, namun banyak yang sudah mati karena tidak terurus dan yang tersisa hanya 12 jenis, yang didominasi paling banyak temu-temuan. Penambahan tanaman obat melalui kegiatan pengabdian pada tahap pertama ada 50 jenis bibit tanaman obat dan sudah diberikan pelabelan serta diidentifikasi kandungan-kandungan senyawa aktif yang terkandung didalamnya serta manfaatnya untuk mengatasi berbagai penyakit. Pada tahap ini masih berusaha agar bibit tanaman obat yang sudah disiapkan dapat bertahan hidup ditengah musim kemarau.

Tabel 1. Data Tanaman obat yang ada di Jati Agro Farming

No	Jenis Tanaman	Nama Ilmiah	Khasiat/Manfaat	Keterangan
1	Kunyit Putih	<i>Curcuma Zeodaria</i>	Mengobati Maag, Nyeri haid, menurunkan berat badan, mencegah kangker	Masih Hidup
2	Kunyit Hitam	<i>Curcuma Caesia</i>	obet alergi kulit, anti oksidan dan meredakan gejala osteoarthritis	Masih Hidup
3	Pecut Kuda	<i>Stachytarpheta Jamaicensis</i>	Mengobati inveksi kencing batu, rematik,	Mati

			haid tidak teratur dan keputihan,	
3	Jeringau	<i>Acorus calamus</i>	Meredakan peradangan otot dan sendi	Masih Hidup
4	Bengle	<i>Zingiber Muntanum</i>	Mengobati demam, sakit perut, sakit kepala, sakit kuning, rematik	Masih Hidup
5	Kunyit Kuning	<i>Zingiber Raceae</i>	Meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati radang, mengurangi rasa mual, mengatsi perut kembung	Masih Hidup
6	Kencur	<i>Kaempferia Galanga</i>	Obat Diare, mencegah rumor dan kangker, meringankan asma, meredakan batuk	Masih Hidup
7	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Meringankan nyeri otot, kram haid, meringankan rasa sakit	Masih Hidup
8	Lengkuas	<i>Alpinia Galanga</i>	Obat Diare, mencegah rumor dan kangker, meringankan asma	Masih Hidup
9	Kecombrang	<i>Etlingera elatior</i>	Mengobati batuk, meingkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan metabolime tubuh	Masih Hidup
10	Sereh	<i>Cimbopogon Citratus</i>	Menurunkan kolesterol, jantung, resiko kangker, turunkan tekanan darah	Masih Hidup
11	Brotowali	<i>Tinuspora Cordifolia</i>	Mengobati demam,meningkat pencernaan, mengobati diabetes, mengurangi stress dan kecemasan	Mati
12	Temu Kunci	<i>Boesenbergia rotunda</i>	Mencegah gigi berlubang. Mencegah maag. Meningkatkan gairah seks	Masih hidup
13	Adas	<i>Anethum graveolens.</i>	Berpotensi mencegah kanker, Bermanfaat bagi kesehatan jantung	Masih Hidup
14	Sambiloto	<i>Andrographis Paniculata</i>	Meningkan daya tahan tubuh, mengobati pilek, radang amandel,	Mati
15	Rosela	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	Sebagai Sumber Antioksidan Bagi Tubuh, Dapat Meningkatkan	Mati

			Kekebalan Tubuh	
16	Temulawak	<i>Curcuma Zanthorrhiza</i>	Mengatasi masalah sistem pencernaan, kramperut, diare	Masih hidup
17	Kenikir	<i>Cosmos sulphureus</i>	memiliki efek antibakteri dan antijamur	Mati
18	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Meredakan peradangan. Membantu melawan kanker Mengatasidiabetes	Mati
19	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	Menyembuhkan Luka Lebih Cepat. Mengatasi Jerawat di Wajah. Meredakan Penyakit Flu	Mati

Tabel 2. Data penambahan jenis tanaman obat dari hasil kegiatan

No	Jenis Tanaman	Nama Ilmiah	Khasiat/Manfaat	Keterangan
1	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Menurunkan tekanan darah, Menurunkan asam urat, Menjaga Kesehatan jantung	sinensetin, eupatorin, 3'-OH-TMF, asam rosmarinat, dan asam kafeat
2	Beluntas	<i>Pluchea indica</i>	Menurunkan kolestrol Mencegah kerusakan sel akibat paparan radikal bebas, Mengontrol kadar gula darah	alkaloid, flavonoid, polifenol, tanin, monoterpen, sterol dan kuinon
3	Stevia	<i>Stevia rebaudiana</i>	Sebagai pengganti gula untuk penderita diabetes Sebagai antimikroba Mencegah kanker	steviosida, terpenoid dan flavonoid
4	Kitolod	<i>Isotoma longiflora</i>	Mengobati sakit gigi Mengobatisakit tenggorokan Mengobati asma, mengobati sakit mata	saponin dan flavonoid
5	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Meningkatkatkan Kesehatan otak Membantu meredakan kecemasan	triterpenoid, steroid, dan saponin
6	Sirih Merah	<i>Piper ornatum</i>	Menurunkan kolestrol Mencegah stroke Memperhalus kulit	alkoloid, saponin, tanin, dan flavonoid
7	Sirih Hijau	<i>Piper betle</i>	Antibakteri, Daun sirih	alkaloid, flavonoid,

			juga membantu melawan stres oksidatif dan menghilangkan radikal bebas	steroid, sponin, tannin
8	Lavender	<i>Lavandula angustifolia</i>	Mencegah gigitan nyamuk Mengatasi kecemasan Mengatasi jerawat Meredakan insomnia	linalool dan linalyl acetate
9	Rosella Merah	<i>Hibiscus sabdariffah</i>	Mencegah penyebaran bakteri Menurunkan tekanan darah Menangkal radikal bebas	gossypetin, antosianin, dan glucoside hibiscin
10	Patah Tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Dapat mengobati herpes Mencegah alzheimer Menjaga fungsi hati	euphorbone taraksasterol, alaktucerol, euplol, zat karet dan juga zat pahit.
11	Torbangun	<i>Plectranthus amboinicus</i>	Meningkatkan kualitas air susu ibu Mengobati nyeri dada	Minyak atsiri dan flavonoid
12	Keji beling	<i>Strobilanthes crispa</i>	Membantu mengatasi kencing batu Mencegah radikal bebas Membantu mengatasi diabetes melitus	kalium, natrium, kalsium, alkaloid, saponin, flavonoid dan polifenol
13	Sambang Getih	<i>Hemigraphis colorata</i>	Mempercepat penyembuhan luka Mengurangi rasa nyeri haid	atrium, kalsium, flavanoid dan polifenol.
14	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	Mengatasi defisiensi vitamin Antiscabies Antimikroba	steroid/terpenoid, tanin/polifenol, dan saponin
15	Cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i>	Mengatasi sakit perut Membantu menurunkan tekanan darah Membantu mengobati bronkitis	saponin, flavonid, serta minyak atsiri.
16	Tanaman Pacar	<i>Lawsonia inermis</i>	Mengatasi keputihan dan peluruh haid	Fenol dan flavonoid
17	Kapulaga	<i>Amomum</i>	air kapulaga termasuk	

		<i>compactum</i>	perlindungan gastrointestinal, mengontrol kolesterol, mengendalikan kanker	
18	Binahong ungu	<i>anredera cordifolia)</i>	antibakteri, antifungi dan antiinflamasi yang tinggi	terpenoid, saponin, fenol, minyak asiri, dan flavonoid
19	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	mengontrol Diabetes, Menurunkan berat badan, Mengontrol Kolestrol dan baik untuk kulit dan rambut	
20	Bawang Dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Anti Kanker dan Anti Bakteri, Mencegah penyakit jantung dan Menangkal radikal bebas, Mengontrol tekanan darah dan Mengobati Diabetes	fenol, flavonoid, tanin, steroid, alkaloid
21	Brotowali	<i>Tinospora cordifolia</i>	Brotowali membantu menghilangkan racun, membersihkan darah, melawan bakteri penyebab penyakit, hingga memerangi penyakit liver dan infeksi saluran kemih.	tinokrisposid, alkaloid dan apigenin
22	Sirih Air	<i>Peperomia pellucida</i>	Manfaat batang Sirih Air dapat mengobati Rheumatoid Arthritis, Mencegah kanker dan meningkatkan sistem pencernaan.	minyak atsiri, hidroksikavicol, kavicol, kavibetol, allylpyrokatekol, cyneole, caryophyllene, cadinene
23	Patikan Kebo	<i>Euphorbia Hirta</i>	tanaman ini mampu mengobati iritasi pada permukaan kulit seperti eksim, pengobatan masalah pencernaan seperti diare, serta disentri	flavonoid, tanin, diterpenoid dan triterpenoid
24	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	mencegah hipertensi, menurunkan resiko penyakit jantung Mengobati Batu Ginjal,	Flavonoid, Tanin, Alkaloid, Lignan, Saponin

			Mencegah Hepatitis dan dapat menyembuhkan encok	
25	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	meringankan gejala flu, demam, inflamasi, hingga menurunkan tekanan darah	andrografolid, neo-andrografolid, panikulin, mineral (kalium, kalsium, natrium), flavonoid, asam kersik
26	Ruku-ruku	<i>Ocimum tenuiflorum</i>	Mengendalikan gula darah, Mengendalikan kadar kolesterol, Menjaga kesehatan lambung, menjaga Kesehatan mulut, menangani luka dan menangani infeksi	lavonoid, triterpenoid, minyak atsiri, alkaloid, tanin dan saponin
27	Belimbing-belimbingan	<i>Oxalis barrelieri</i>	bermanfaat dalam pengobatan Karies gigi. Sebagai antibiotic terhadap bakteri penyebab karies gigi	polifenol. dan saponin
28	Sawi Langit	<i>Vernonia cinerea</i>	untuk mengobati peradangan, malaria, demam, cacing, nyeri, diuresis, kanker, dan berbagai penyakit gastrointestinal	alkaloid, fenol, flavonoid, saponin, steroid dan triterpenoid.
29	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	daun ini memiliki karakter anti inflamasi ekstrak daun putri malu memiliki kandungan senyawa bioaktif yang bisa menolong kurangi peradangan pada tubuh, serta dapat menurunkan hipertensi dan gula darah	alkaloid, flavonoid, tannin, polifenol, saponin dan fenolik
30	Bawang Putih	<i>Allium sativum</i>	Memperkuat sistem kekebalan tubuh. Mengurangi risiko penyakit jantung. Mencegah pembentukan	lavonoid, adenosin, ahoene, dan alliin

			kolesterol berlebi	
31	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	Sebagai antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, dan mampu meningkatkan sirkulasi darah	Eugenol merupakan senyawa yang terdapat pada minyak atsiri bunga cengkeh dan daun cengkeh
32	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>	antibakteri dan antiinflamasi yang dapat mencegah infeksi pada luka dan mempercepat proses penyembuhan	mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavanoid, tannin dan saponin
33	Mint	<i>Mentha arvensis</i>	mencegah kanker dan pertumbuhan tumor dalam tubuh.	Daun mint kaya akan vitamin A, C dan beta-karoten. Vitamin C merupakan anti oksidan
34	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	meredakan nyeri dan memperbaiki kondisi lambung	minyak atsiri (sitral dan eugenol), tanin, flavonoid.
35	Sirih Keraton	<i>Cissus discolor</i>	Meredakan sakit gigi. Mencegah infeksi pada luka	minyak atsiri, hidrosikavicol, kavicol
36	Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Meredakan sakit kepala. Mengobati flu dan batuk. Menangkal radikal bebas	alkaloid, fenol, lignan, tannin, saponin, sterol, dan juga minyak atsiri.
37	Bawang Merah	<i>Allium cepa</i>	penyembuhan radang akibat luka memar, luka bakar, atau radang pada organ tubuh dalam. Bawang merah berfungsi sebagai antioksidan alami yang dapat menekan efek karsinogenik dari senyawa radikal bebas.	Flavonoid, Allicin, polifenol
38	Krokot Merah	<i>Portulaca grandiflora</i>	meningkatkan kesehatan mata, sistem kekebalan	mengandung vitamin, mineral, dan antioksidan

			tubuh, dan menyembuhkan luka	
39	Bunga Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	Meningkatkan daya tahan tubuh, meredakan stres, meredakan kecemasan dan depresi, antimikroba	kaempferol, kuersetin, dan mirisetin.
40	Anting-anting	<i>Acalypha indic</i>	Menurunkan kadar asam urat darah yang tinggi, meredakan nyeri pada rematik, pengobatan diabetes mellitus dan meredakan pegal linu.	mengandung senyawa aleuron, steroid, alkaloid, saponin, tanin, dan flavanoid.
41	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	hipotensid, antiradang, dan melancarkan sirkulasi darah	flavonoid, sterol tak jenuh, triterpenoid, polifenol, saponin, steroid, asam klorogenat
42	Cincau	<i>Cyclea barbata</i>	Meningkatkan Kesehatan Pencernaan, mencegah kanker, untuk daya tahan tubuh	flavonoid, saponin, polifenol, tanin, alkaloid, mineral dan vitamin serta serat pektin
43	Semanggi	<i>Marsilea crenata</i>	Mengatasi Infeksi Saluran Kencing, Anti Hipertensi, meredakan demam	kalium, flavonoid, alkaloid, dan polifenol
44	Salam Koja	<i>Murraya koenigii</i>	engurangi risiko diabetes, menjaga kesehatan rambut, hingga melindungi Anda dari penyakit jantung	lkaloid, saponin, flavonoid dan tanin
45	Jahe merah	<i>Zingiber Officinale</i>	Sebagai Antioksidan dan menjaga daya tahan tubuh	mengandung zat gingerol dan shogaol
46	Kencana Wungu	<i>Ruellia simplex</i>	mencegah beberapa penyakit, misalnya hipertensi, kondisi lambung yang panas, meredakan peradangan pada ginjal, infeksi saluran kemih, batuk, kondisi	Flavonoid, polifenol

			iritasi pada kulit, serta diabetes	
47	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Memperbaiki Kerusakan Hati. Daun jarak pagar memiliki sifat hepatoprotektor yang dapat melindungi hati dari kerusakan.	Saponin, flavonoid, tannin,
48	Bawang Bombay	<i>Allium cepa</i>	bisa membantu mendukung tulang yang kuat. dipercaya bahwa bawang membantu mengurangi stres oksidatif	Kuersetin, fenol, saponin
49	Binahong hijau	<i>Anredera cardivaliola</i>	menyembuhkan pembengkakan jantung, meredakan luka bakar	flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin
50	Pecut Kuda	<i>Stachytarpheta Jamaicensis</i>	Mengobati inveksi kencing batu, rematik, haid tidak teratur dan keputihan	alkaloid, saponin, tanin, fenolik, flavonoid, triterpenoid, steroid dan glikosid

KESIMPULAN

1. Seluruh program dari kegiatan pengabdian ini, belum tercapai 100% beberapa hal sedang berproses dilakukan.
2. Program pengabdian ini baru tercapai 70%, mulai dari sudah berhasil meyiapkan tempat pembibitan, mengumpulkan dan mengidentifikasi tanaman obat sebanyak 62 jenis.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan edukasi untuk para pengunjung terkait pengetahuan tanaman-tanaman obat serta khasiat dan manfaatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH(Jika diperlukan)

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah)

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Riadi S, Normelani E, Bachri AA, Hidayah N, Sari YP. Rancangan Atraksi Wisata Edukasi Di Kampung Hijau Kota Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 2020;7(2):37-44.

- [2] Ermayati KC. Peranan Produk Wisata Dan Brand Strategy Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Herritage Palace Sukoharjo. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*. 2021; 2(2):146-155.
- [3] Yuliardi IS, Susanti AD, Saraswati RS. Identifikasi Kelayakan Wisata Alam Dengan Pendekatan 4A (Attraction, Amenity, Accesibility Dan Ancilliary. *Jurnal Asitektur*. 2021;1 (2): 36-53.
- [4] Al-Snafi, Ali Esmail. Pharmacological importance of *Clitoria ternatea* – A review. *IOSR Journal of Pharmacy*. 2016; 6(1):63-69.
- [5] Da-Costa-Rocha, I, Bonnlaender, B, Sievers, H, Pischell&Heinrich. *Hibiscus sabdariffa L.*, A phytochemical and pharma-cological review. *Food Chemistry*. 2016; 102(65). 424- 434.
- [6] Nurnasari E, Ahmad DK. Potensi Diversifikasi Rosela Herbal (*Hibiscus Sabdariffa L.*) untuk Pangan dan Kesehatan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 2017; 9(2): 82-92.
- [7] Simanjuntak P. Identifikasi Senyawa Kimia Dalam Buah Mahkota Dewa. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2008; 6(1):23-28.
- [8] Putra, IW, Anak A, Luh MS. Identifikasi Senyawa Kimia Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) di Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 2016;5(5): 464-474.